

Analisis Struktur Teks Khutbah Jum'at di masjid Dog Jumeneng Sang Sakaratu Gunung jati

Nurhayati

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negri Syekh Nurjati Cirebon

nurmbolovers@gmail.com

ABSTRACT

Salah satu media dakwah agama Islam ialah melalui khutbah jum'at. Khutbah jum'at dilakukan sebagai sarana untuk meningkatkan iman dan taqwa. Didalam khutbah jum'at banyak mengandung banyak aspek nasihat bersumberkan ajaran islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejarah penggunaan khutbah berbahasa Arab di masjid Dog Jumeneng beserta teks-teks khutbahnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan (Lexy, 2002). Metode yang digunakan peneliti yaitu analisis isi. Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu kajian tentang sejarah, kajian tentang masjid, kajian tentang khutbah dan kajian tentang konstruksi kebahasaan Arab mengenai nahwu yaitu jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan khutbah berbahasa Arab dilakukan semenjak masjid Dog Jumeneng didirikan pada 12 Rajab 1422 M/ 1128 H. masjid ini mempunyai 3 khotib dengan buku pegangan khutbah menggunakan buku dari percetakan dan ada yang menggunakan teks dari tulisan sendiri. Teks khutbah yang dianalisis yaitu teks dari penerbitan Maktabah Ahmad Nabhan dan teks dari buku karya H. Imron. Data yang didapat dari kedua teks yaitu lebih banyak terdapat jumlah fi'liyah.

Kata kunci: Sejarah; Khutbah jum'at; Jumlah Ismiyah; Jumlah fi'liyah.

Pendahuluan

Salah satu media dakwah dalam agama islam ialah melalui khutbah jum'at yang merupakan bagian dari ritual dakwah yang memiliki jangka waktu yang relative sering dilakukan yakni satu minggu sekali. Khutbah jum'at dilakukan ketika sholat jum'at yang dilakukan oleh kaum laki-laki sebagai sarana untuk meningkatkan dan membangkitkan iman dan taqwa. Menurut sebagian ulama fiqih islam dalam bukunya Syamsuri Siddiq (1993:45) khutbah merupakan uraian, keterangan dan pandangan yang mengandung aspek nasihat bersumberkan ajaran islam dijiwai semangat ketakwaan yang dilaksanakan menjelang sholat jum'at dengan syarat yang telah ditentukan. Khutbah mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya terletak pada tempat, waktu, dan suasana, lebih penting lagi khutbah jum'at berfungsi sebagai media pembinaan umat yang regular, normative dan efektif.

Khutbah memiliki kedudukan dan manfaat yang sangat besar, karena mengandung dzikir kepada Allah, seta peringatan bagi kaum muslimin dan nasehat bagi yang mendengarkannya. Didalam khutbah memiliki fungsi yang bersifat sosial, pendidikan, etis, dan politis. Khutbah jum'at memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan. Pertama sebagai

bagian dari ibadah sholat jum'at, kedua khutbah jum'at merupakan sebagai media untuk memberi pelajaran kepada jama'ah ataupun manusia secara umum. Khutbah jum'at juga merupakan salah satu media dakwah yang berhubungan langsung dengan pembinaan umat.

Tata cara khutbah jum'at berbeda dengan ceramah. Khutbah jum'at dilakukan dengan satu arah (komunikasi satu arah) tanpa adanya dialog sehingga jama'ah hanya wajib mendengarkan apa yang disampaikan khotib tanpa ada bantahan. Khutbah jum'at mengandung banyak hikmah dan perintah agama, diantaranya pesan dakwah, hikmah ayat Al-Qur'an dan hadist. Bahasa yang digunakan dalam khutbah juga hendaknya bahasa yang disesuaikan dan dibutuhkan oleh dengan metode yang dipahami oleh masyarakat. Persoalan mengenai khutbah berbahasa Arab dikalangan masyarakat terutama dimasyarakat awam, ada beberapa pendapat. Ada beberapa ulama yang menjadikan bahasa Arab sebagai syarat dalam menyampaikan khutbah jum'at, sehingga jika seorang khatib tidak menggunakan bahasa Arab maka khutbahnya tidak sah. Tetapi pemahaman tersebut berlaku jika khotibnya adalah

orang arab sedangkan para jama'ahnya mengerti bahasa arab.

Negara Arab khutbah menggunakan bahasa arab adalah hal yang biasa. Namun ada hal yang menarik dari realitas ritual keagamaan ini adalah adanya penggunaan bahasa arab secara keseluruhan dalam melakukan dakwah khutbaha jum'at, hari raya idhul fitri, dan idhul adha yang ditemukan di masjid Dog jumeneng Sang Sangkaratu Gunung jati. Masjid Dog Jumeneng dibangun pada tahun 1313 M yang didirikan oleh Syekh Quro dari Karawang. Masjid Dog Jumeneng itu dibangun tanpa ada yang mengetahui, tiba-tiba sudah ada sesuai dengan nama masjidnya "Dog" yang artinya tiba-tiba dan "jumeneng" yang artinya ada. Masjid ini berdampingan dengan Pakemitan (Pemakaman Sunan Gunung jati) yang didirikan pada tahun 1423, jadi masjid Dog jumeneng lebih dahulu dibangun dari pada Pakemitan.

Penggunaan bahasa arab pada khutbah jum'at dilakukan semenjak awal dibangun masjid tersebut, masjid ini merupakan salah satu masjid lama pada zaman dahulu sehingga menggunakan bahasa arab dan jika diubah bahasanya maka akan berbeda penafsirannya. Disini juga menggunakan empat orang muadzin ketika adzan. Masjid ini masjid umum sehingga siapa saja dapat

melaksanakan sholat dimasjid ini. Kegiatan masjid ini antara lain, yaitu sholat wajib berjama'ah, sholat taraweh, sholat idhul fitri dan idhul adha, pengajian umum 1 tahun sekali setiap bulan Rajab.

sehingga menggunakan bahasa arab dan jika diubah bahasanya maka akan berbeda penafsirannya. Disini juga menggunakan empat orang muadzin ketika adzan. Masjid ini masjid umum sehingga siapa saja dapat melaksanakan sholat dimasjid ini. Kegiatan masjid ini antara lain, yaitu sholat wajib berjama'ah, sholat taraweh, sholat idhul fitri dan idhul adha, pengajian umum 1 tahun sekali setiap bulan Rajab.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang sejarah masjid yang sangat unik, karena dalam pembangunannya tidak ada seorangpun yang mengetahuinya sebagaimana yang sudah dibahas sebelumnya diatas. Dalam hal khutbah, terdapat empat khatib, setiap khatib mempunyai kitab masing-masing sebagai pegangan untuk khutbah jum'at, ada yang menggunakan kitab yang berasal dari Arab Saudi dan kitab turun temurun yang dikasih oleh ketua DKM masjid ini. Materi isi khutbah yang disampaikan bergantung pada bulan Hijriyah, tetapi setiap minggunya berganti judul.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sejarah penggunaan khutbah bahasa Arab di Masjid Doh Jumeneng sang sakaratu ?
- b. Bagaimana struktur teks khutbah jum'at di masjid Dog Jumeneng Sang Sakaratu ?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan (Lexy, 2002).

Metode yang digunakan peneliti yaitu analisis isi. Analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media masa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye,

iklan, gambar. Isi dari semua bentuk/tipe/jenis komunikasi itu dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, nilai, dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi (Fraenkel dan Wallen, 2006:483).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Masjid Dog Jumeneng Sang Sakaratu di Kabupaten Cirebon yang beralamat di Jalan Sunan Gunung jati Desa Astana blok Pekauman RT 04 RW 01 Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data didapatkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada ketua dewan kemakmuran masjid, jurukunci atau yang dikenal dengan sebutan Jeneng, khotib masjid, muadzin, marbot dan jama'ah. Selain itu juga sumber lainnya seperti jurnal maupun konten-konten yang masih berhubungan

C. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil atau nyata dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk melakukan pengukuran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan (pedoman wawancara) terlebih dahulu. Pada teknik ini peneliti mewawancarai ketua DKM, khatib masjid, Muadzin, serta salah satu marbot dan masyarakat masjid tentang penggunaan penggunaan bahasa Arab pada khutbah sholat

jum'at di masjid Dog Jumeneng Sang Sakaratu di Desa Astana kabupaten Cirebon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Sebagian besar data yang diperoleh adalah berbentuk surat-surat catatan harian laporan, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu. Kumpulan data berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, foto, buku, microfilm, disk, CD, harddisk, flashdisk, dan sebagainya. Dokumentasi ini diperoleh langsung dari tempat penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kepada unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih bagian yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun menurut Miles dan Huberman langkah-langkah untuk analisis data sebagai berikut

1. Reduksi data, proses pengumpulan data.
2. Penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dalam bentuk naratif dan disajikan dalam bentuk documenter
3. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Sementara kesimpulan masih diuji dengan data lapangan.

Analisis data penelitian ini dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman diatas, langkah pertama peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, yakni data tentang penggunaan penggunaan bahasa Arab pada khutbah sholat jum'at di masjid Dog Jumeneng Sang Sakaratu di Desa Astana kabupaten Cirebon.

PEMBAHASAN

Sejarah Masjid Dog Jumeneng

Menurut juru kunci masjid Dog Jumeneg H.M Imron J atau yang dikenal dengan Jeneng Imron masjid Dog Jumeneng didirikan pada tanggal 12 Rajab 1423 M/ 1128 H. awalnya masjid ini berada di Karawang Jawa Barat. Kemudian masjid ini diyakini dipindahkan di Astana

Gunung Jati berdampingan dengan Pesarean Gunung Jati oleh Sunan Gunung jati sebagai hadiah dari Syekh Quro. Syekh Quro merupakan guru dari Nyimas Rara Santang, Pangeran Walangsungsang, dan pangeran Kian Santang, mereka adalah ibu beserta paman dari Sunan Gunung jati. (wawancara 16/06/2022).

Menurut Asep Syaefurrohman salah seorang muadzin masjid Dog Jumeneng, sejarah pemindahan masjid ini terbilang unik dengan cara diterbangkan dengan sekejap mata. Kejadian ini diyakini menjadi sebab lahirnya nama “Dog Jumeneng” yang artinya dalam Bahasa Indonesia “muncul secara tiba-tiba”. Tidak hanya masjid saja yang dibawa oleh Sunan Gunung jati ke Cirebon, tetapi juga penghulu, khotib beserta muadzinnya. (wawancara 01/06/2022). Lebih lanjut Asep Syaefurrohman menambahkan selain sejarahnya yang unik, masjid juga mempunyai keunikan yang lain yaitu menggunakan adzan papat atau adzan dengan empat orang ketika sholat jum'at. Bangunan masjid mempunyai ciri khas tersendiri, di dinding masjid terdapat piring kecil berasal dari China yang dibawa oleh salah satu istri Sunan Gunung Jati yaitu Nyi Ontin. Selain itu terdapat manuskrip Al-Qur'an yang ditulis tangan berusia sudah tua. (wawancara 16/06/2022).

Sejarah Khutbah Jum'at Berbahasa Arab di Masjid Dog Jumeneng

Keunikan lain di masjid Dog Jumeneng selain sejarah berdiri dan bentuk bangunannya adalah khutbah jum'at dengan menggunakan bahasa Arab disetiap sholat jum'at. Penggunaan bahasa Arab diyakini telah berlangsung sejak awal dibangun masjid pada tahun ١٤٢٣ M/ ١١٢٨ hingga sekarang. Ada beberapa pendapat mengenai sebab penggunaan khutbah berbahasa arab. Pertama menurut Jeneng Imron semenjak berdirinya masjid Dog Jumeneng ini pada tahun ١٤٢٣ M/١١٢٨ H pelaksanaan khutbah jum'at sudah menggunakan bahasa Arab dengan alasan mengikuti perilaku sholat jum'at nabi Muhammad yang menggunakan bahasa Arab ketika khutbah disetai dengan rukun khutbahnya. (wawancara ١٦/٠٦/٢٠٢٢). Yang kedua menurut Asep Syaefurrohman penggunaan bahasa Arab dilakukan semenjak awal dibangun masjid Dog Jumeneng, penggunaan khutbah berbahasa arab sampai dengan sekarang masih dilakukan untuk menjaga tradisi masjid yang dari awal sudah menggunakan bahasa arab. khutbah berbahasa Arab tidak hanya dilakukan pada saat khutbah sholat jum'at saja, tetapi dilakukan juga ketika khutbah sholat idhul fitri dan idhul adha. (wawancara ١٦/٠٦/٢٠٢٢).

Mekanisme Pengangkatan Khotib dan Imam Sholat Jum'at

Mekanisme pengangkatan menjadi khotib dan imam sholat jum'at di masjid Dog Jumeneng yaitu dipilih oleh DKM atau yang dikenal dengan istilah kaum dengan ketentuan lulusan pondok pesantren atau bukan lulusan pondok pesantren tetapi memiliki kemampuan dalam bidang agama. Setelah terpilih maka akan dilantik di keraton kanoman dan kasepuhan, kemudian dilanjut mengadakan syukuran yang biasa disebut syukuran nistreni bersama pengurus masjid. Masjid Dog Jumeneng memiliki tiga khotib tetap yaitu ustadz H. Imron, ustadz Masruri, dan ustadz H. Baim. Mereka bergantian setiap pekan menjadi khotib, bila berhalangan maka diantara mereka harus menjadi pengganti dan tidak ada khotib diluar nama-nama tersebut. (wawancara ١٨/٠٨/٢٠٢٢).

Teks Khutbah bahasa Arab Masjid Dog Jumeneng

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, ditemukan bahwa teks khutbah yang digunakan oleh khotib ada dua macam, yang pertama menggunakan buku teks khutbah dari penerbitan مكتبة محمد نبهان Surabaya Indonesia, dan yang kedua menggunakan teks yang ditulis oleh khotibnya sendiri. Buku dari penerbitan terdiri atas tiga judul buku yaitu التَّحْفَةُ السَّيِّئَةُ فِي الْحَطَبِ الْوَضْعَةِ, الحطب الواعظية والشذور الذهبية المنبرية, الحكمة البالغة في

خطبة الشهور والسنة dan ٨ naskah khutbah

yang ditulis oleh khotib secara manual didalam ٨ buku tulis kecil. Teks-teks tersebut dapat bisa berubah secara kondisional ketika sang khotib menulis kembali isi teksnya. Isi khutbah yang disampaikan oleh khotib ketika khutbah yaitu berdasarkan tema bulan hijriyah dengan isi tema berganti setiap minggunya. Contohnya seperti keutamaan pada bulan romadhon, keutamaan ١٠ hari awal pada bulan romadhon, keutamaan tanggal ١٠ muharram dan lain-lain. Demikianlah proses ini dilakukan setiap tahunnya dengan cara yang sama. Biasanya perubahan terjadi pada muqodimah saja.

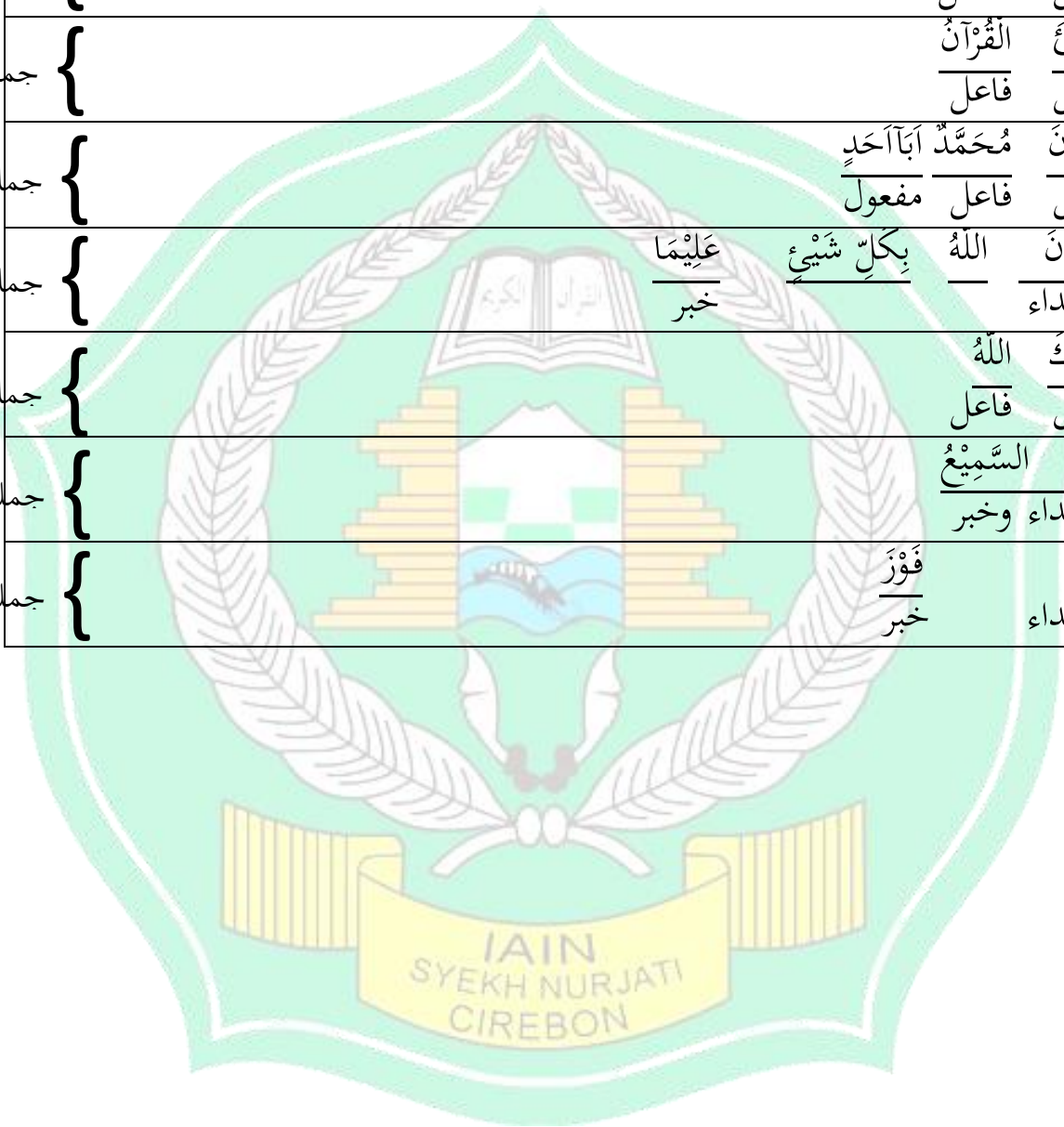


أ. بيانات البحث

بيانات البحث في نص الخطبة الأول من كتاب التَّخْفَةُ السَّيِّئَةُ فِي الخطبة الوعظية
بواسطة للأستاذ الشيخ حسن عبد الرحيم جعفر الأنصار الصفحة الثامنة

نوع الجملة	الجملة
جملة اسمية	الحمد لله مبتداء خبر
	الحمد لله مبتداء خبر
جملة اسمية	الَّذِي رَفَعَ أُولَى الْأَقْدَارِ فاعل فعل مفعول
	وَمَنَحَ صَفَاءَ إِحْسَانِهِ فعل وفاعل مفعول
جملة فعلية	وَنَقَذَ تَصَارِيفُ الْأَقْدَارِ فعل ماضى مفعول (فاعل)
	وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مبتداء خبر
جملة اسمية	وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ فاعل مفعول فعل
	وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فعل مضارع (فاعل انا)
جملة فعلية	نَبِيٌّ وَضَعَ مبتداء خبر
	وَضَعَ اللَّهُ بِهِ الْأَعْلَالَ فعل فاعل به مفعول
جملة فعلية	فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ مبتداء خبر
	يُنْكِرُهُ إِلَّا مُنَافِقٌ فعل فاعل مُنَافِقٌ
جملة فعلية	قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فعل فاعل

جملة اسمية	{	فَأَنَا	خِيَارٌ مِنْ	خِيَارٍ
		مبتداء	خبر	
جملة اسمية	{	وَاللَّهُ	سُبْحَانَهُ	وَتَعَالَى
		مبتداء		خبر يَقُولُ
جملة فعلية	{	يَهْدِي	الْمُهْتَدُونَ	
		فعل	فاعل	
جملة فعلية	{	قُرِئَ	الْقُرْآنُ	
		فعل	فاعل	
جملة فعلية	{	كَانَ	مُحَمَّدٌ	أَبَا أَحَدٍ
		فعل	فاعل	مفعول
جملة اسمية	{	وَكَانَ	اللَّهُ	بِكُلِّ شَيْءٍ
		مبتداء		خبر عَلِيمًا
جملة فعلية	{	بَارَكَ	اللَّهُ	
		فعل	فاعل	
جملة اسمية	{	هُوَ	السَّمِيعُ	
		مبتداء	و خبر	
جملة اسمية	{	فَيَا	فَوْزٌ	
		مبتداء	خبر	

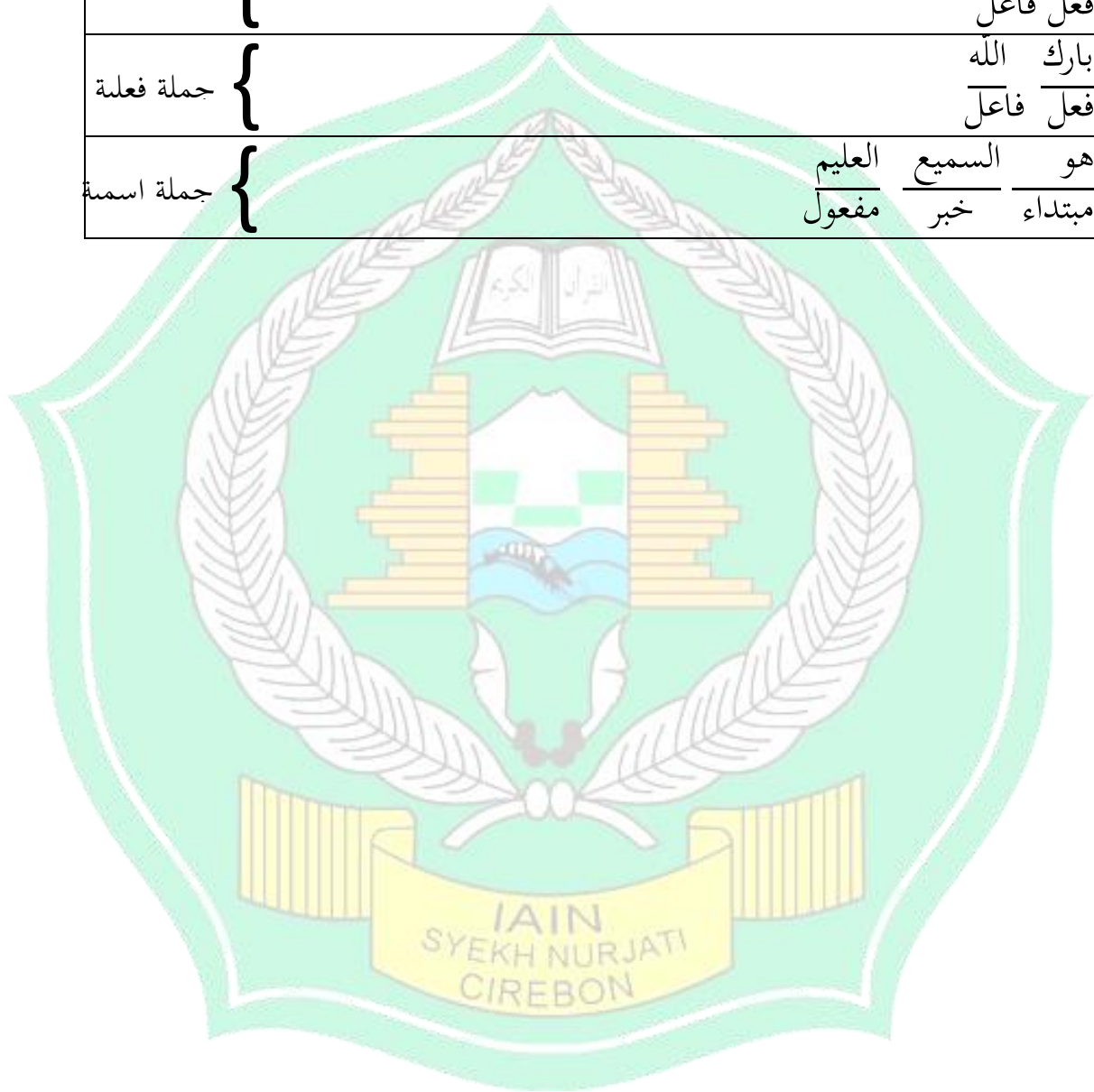


بيانات البحث في نص الخطبة الثاني في كتاب اليد الخطيب عمران

نوع الجملة	الجملة
{ جملة اسمية	الحمد لله مبتداء خبر
{ جملة اسمية	اللهم صل مبتداء خبر
{ جملة اسمية	فيها ايها الحاضرون مبتداء خبر
{ جملة فعلية	أسرع فعل فاعل الله
{ جملة فعلية	وأخرج الله فعل فاعل
{ جملة فعلية	وصدق فعل فاعل صلى الله
{ جملة فعلية	حيث اقتربت فعل فاعل
{ جملة فعلية	رواه الطبراني فعل فاعل
{ جملة فعلية	وقال رسول الله صلى الله فعل فاعل
{ جملة فعلية	اقتربت الساعة فعل فاعل
{ جملة فعلية	يزداد الناس فعل فاعل
{ جملة فعلية	رواه عبد الله سعود فعل فاعل

جملة اسمية {	والناسُ كلهم نائمون مبتداء خبر
جملة فعلية {	وأظهرَ الله فعل فاعل
جملة فعلية {	وتفاخرا الجاهلون فعل فاعل
جملة اسمية {	وهم كافرون مبتداء خبر
جملة اسمية {	عنها معرضون مبتداء خبر
جملة فعلية {	نُوصِيَكُمْ إِلَّا بما وصَّاكم به رَبُّنا الرَّحِيمُ الغفور فعل فاعل
جملة فعلية {	يَجْزِي وَالِدٌ فعل فاعل
جملة فعلية {	تَعْرِتْكُمْ الحياة فعل فاعل
جملة فعلية {	يَعْرِتْكُمْ بالله الغرور فعل فاعل
جملة فعلية {	ينادي المناد فعل فاعل
جملة فعلية {	وَتَطِيرُ القلوبُ فعل فاعل
جملة فعلية {	وَيُحَاسِبُ الجَبَّارُ فعل فاعل
جملة فعلية {	يُهِمُّهُ وَصِيَّةٌ فعل فاعل

جملة فعلية {	قرئ القرآن فعل فاعل
جملة فعلية {	قرئ القرآن فعل فاعل
جملة فعلية {	بارك الله فعل فاعل
جملة اسمية {	هو السميع العليم مبتداء خبر مفعول



Berdasarkan data diatas, teks pertama terdapat ١٠ jumlah ismiyah dan ١٢ jumlah fi'liyah. Teks kedua terdapat ٧ jumlah ismiyah dan ٢٢ jumlah fi'liyah. Berdasarkan data yang telah dianalisis, hasil dari teks pertama dan kedua lebih banyak menggunakan jumlah fi'liyah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang berhasil dihimpun oleh peneliti dalam judul skripsi “ANALISIS STRUKTUR TEKS KHUTBAH JUM’AT DI MASJID DOG JUMEMENG SANG SAKARATU GUNUNG JATI KETURUNAN ARAB DI”, maka dapat disimpulkan:

Penggunaan bahasa Arab diyakini telah berlangsung sejak awal dibangun masjid pada tahun ١٤٢٣ M/ ١١٢٨ hingga sekarang. Ada beberapa pendapat mengenai sebab penggunaan khutbah berbahasa arab. Pertama menurut Jeneng Imron semenjak berdirinya masjid Dog Jumeneng ini pada tahun ١٤٢٣ M/١١٢٨ H pelaksanaan khutbah jum’at sudah menggunakan bahasa Arab dengan alasan mengikuti perilaku sholat jum’at nabi Muhammad yang menggunakan bahasa Arab ketika khutbah disertai dengan rukun khutbahnya. (wawancara ١٦/٠٦/٢٠٢٢). Yang kedua menurut Asep Syaefurrohman

penggunaan bahasa Arab dilakukan semenjak awal dibangun masjid Dog Jumeneng, penggunaan khutbah berbahasa arab sampai dengan sekarang masih dilakukan untuk menjaga tradisi masjid yang dari awal sudah menggunakan bahasa arab. khutbah berbahasa Arab tidak hanya dilakukan pada saat khutbah sholat jum’at saja, tetapi dilakukan juga ketika khutbah sholat idhul fitri dan idhul adha. (wawancara ١٦/٠٦/٢٠٢٢). Hasil analisis teks khutbah pertama terdapat ١٠ jumlah ismiyah dan ١٢ jumlah fi'liyah. Teks khutbah kedua terdapat ٧ jumlah ismiyah dan ٢٢ jumlah fi'liyah. Berdasarkan data yang telah dianalisis, hasil dari teks pertama dan kedua lebih banyak menggunakan jumlah fi'liyah.

DAFTAR PUSTAKA

عبد الرحيم جعفر الأنصار حسن.

التَّحْفَةُ السَّنِيَّةُ فِي الْخُطْبَةِ

الوعظية. سورابايا: مكتبة أحمد

نبهان.

كتاب اليد الخطيب عمران

Abubakar, Muhammad. ١٩٩٦. *Ilmu Nahwu Teori Mudah Untuk Menguasai Bhahasa Arab*. Surabaya: Prima Computer.

Abidin Djamul. 1999. *Komunikasi Dan Ilmu Dakwah*. Jakarta: Gema Insani Press.

Al-hamid Zeid Husein. 1994. *Sholat Empat Madzhab*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.

Al-Juzairi Adrurrahman. 1996. *Fiqh Empat Madzhab*: Darul Ulum Press.

Anwar, Moch. 2000. *Ilmu Terjemah Matan Kailani dan NadzamAl-Maqsud*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

Dudung, Abdurrahman. 1999. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Fraenken, Jack R. dan Norman E. Wallen. 2006. *How to Design and Evaluate Research in Education, Sixth Edition*, New York: Mc Graw-Hill.

Gazalba, Sidi. 1984. *Masjid Pusat Ibadahan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi, Pengantar Teori, dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali Press.

Kurniawan, Imam. 2019. *"Respon Jama'ah Terhadap Khotbah Jum'at Berbahasa Arab di Masjid Al-Hidayah kota Bengkulu"*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Muhajir,Nung. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press.

Imam Z, Alwirsal. 2000. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'I dan Khotib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia.

Irawan. 2017. *"Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Khutbah Jum'at pada Masjid di Desa Sukaraja Kabupaten Pesawaran"*. Skripsi. Lampung: IAIN Lampung.

Jarim, Ali dan Musthafa. 1989. *Al-Balaghah al-Wadhihah*, maktabah al-Mishriyah. Cairo, Egypt.

Lexy j, Moelong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Khalil. 2003. *Khutbah-Khutbah Rasulullah*: Darul Falah.

Muhyaddin, Luthfi. 2013. *"Gaya Bahasa Khutbah Jum'at dalam kajian Pola Retorika"*: Jurnal At-Ta'dib, Vol 1, No 2. Gontor. Fakultas Tarbiyah : Institut Studi Islam Darussalam Gontor.

M. Yahya Harun dan Aly Abu Bakar Basalamah. 1980. *Metode Mudah*

Untuk Mempelajari Bahasa Arab dan Nahwu, Yogyakarta: CV. Bina Usaha.

Optimalisasi Peran & Fungsi Masjid. Yogyakarta: UII Press.

Rahman, Faizal. 2012. *“Penerimaan Jama’ah Terhadap Pesan Khotbah Shalat Jum’at Berbahasa Arab di Masjid Al-Muqimin Desa Pabesaran Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep Madura”*. Skripsi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Supatra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Supriyanto, Abdullah. 2003. *Peran dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta: Cahaya Hikmah.

Wimmer, Roger D. Dan R. Josep Dominick. 2000. *Mass Media Reasearch, Sixth Edition*, New York: Wadsworth Publishing Company.

Sandi, Ahmad kurnia. 2018. *“Respon Jama’ah Terhadap Khutbah Jum’at Menggunakan Bahasa Arab”*. Jurnal of Islamic Communication and Broadcasting, Vol 4, No 01. Bandung: UIn Sunan Gunung Djati Bandung.

Sandova, Amalia. 2010. *Persepsi Masyarakat Desa Jebung Kidul Kabupaten Bondowoso*. Skripsi. Jember: IAIN Jember.

Siddiq, Syamsuri. 1993. *Da’wah & Teknik Berkhutbah*. Bandung: PT. Al-Ma’arif.

Sukamto dan A. Rodli. 2000. **Bahasa Arab**, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga

Supardi, Teuku Amiruddin. 2001. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat:*